AN ANALYSIS OF ILLOCUTIONARY ACT FOUND IN PUNCHLINE OF RADITYA DIKA'S STAND-UP COMEDY 2016

Thesis

Submitted as partial Fulfillment of the Requirement to Obtain Strata One (S1) Degree



ISTIGFA AUGIA 17019029

Advisor: <u>Dr. Refnaldi, S.Pd, M.Litt</u> 196803011994031003

ENGLISH DEPARTMENT LANGUAGE AND ART FACULTY UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2021

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN	N PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan lulus se	etelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Sastra	a Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas sa dan Seni Universitas Negeri Padang
	dengan judul
An Analysis	of Woostingers Act Found in Denskling of De Sites
All Allalysis	of Illocutionary Act Found in Punchline of Raditya Dika's Stand-Up Comedy 2016
Nama	: Istigfa Augia
NIM	: 17019029/2017
Program Studi	: Sastra Inggris
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas	: Bahasa dan Seni
	Padang, November 2021
Tim Penguji	Tanda Tangan
	trant
1. Ketua : I	Dr. Hamzah, M.A., M.M :
2. Sekretaris : I	Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum.

3. Anggota : Dr. Refnaldi,S.Pd,.M.Litt

i

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: An Analysis of Illocutionary Act Found in Punchline of Raditya Dika's Stand-up Comedy 2016
Nama	: Istigfa Augia
NIM	: 17019029/2017
Program Studi	: Sastra Inggris
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, November 2021

Disetujui oleh,

Pembimbing

Dr. Refnaldi,S.Pd.M.litt. NIP. 196803011994031003

Mengetahui Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

<u>Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D.</u> NIP. 197105251.998022.002

SURAT TIDAK PLAGIAT



UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS BAHASA DAN SENI JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS J. Belibis. Air Tawar Barat. Kampus Selatan FBS UNP. Padang.Telp/Fax: (0751) 447347

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Istigfa Augia
NIM/TM	: 17019029/2017
Program Studi	: Sastra Inggris
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul An Analysis of Illocutionary Act Found in Punchline of Raditya Dika's Stand-Up Comedy 2016 benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S., M.Hum., Ph.D. NIP. 197105251.998022.002

Saya yang menyatakan,



Istigfa Augia NIM, 17019029

ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah Rabbil Alamin, first of all, the writer would like to thank Allah SWT who has given His mercy and guidance so that the writer is able to complete the thesis entitled "*An Analysis of Illocutionary Act Found in Raditya Dika's Stand-up Comedy 2016*" as partial fulfillment of the requirements to obtain Strata One (S1) Degree. Also, the writer never forgets to say shalawat and greetings to the great prophet Muhammad SAW, a leader who has brought us from the era of darkness to the era of brightness as we feel today.

The writer realizes that during the process of writing this thesis the writer received a lot of help and guidance from others, so the writer would express her deepest indebtedness to the following person:

- Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt as a supervisor who has a very large contribution in providing guidance, comments, suggestions, and support to the writer during the process of writing this thesis.
- 2. Dr. Hamzah, M.A., M.M. and Dr. Havid Ardi, S.Pd., M.Hum. as the chief examiner and secretary of the examination on "*The Analysis of Illocutionary Act Found in Raditya Dika's Stand-Up Comedy 2016*" who has provided time and thought to provide input and suggestions to improve this thesis so that it becomes better. In addition, all lectures of the English Department who have provided very useful knowledge so that the writer is able to complete this thesis.
- The writer's parents Zaldefri and my lovely brother Ikhwan Habib Putra,
 S.Tr and writer's family who have prayed for and supported the writer

during the process of writing this thesis. Thanks to my lovely mother (Almh) Asma Erni, S.H who gave her best advice to the writer.

- 4. Keuarga Buah (Alm. Halfi, Miranda, Melani, Asep, Nadhifa, Andra) as the closest people to the writer who have greatly contributed in helping to complete this thesis and also all the writer's friend who cannot be mentioned one by one.
- 5. Raditya Dika as the comic that give his best on his stand-up comedy performance and upload it to You-tube, so the writer can use the video as the object of the writer's research. NCT members who always help the writers release stress with their beautiful track and show while the writer finish this thesis.
- 6. Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for trying to do more right than wrong.

Finally, the writer has great hope that this thesis can be a useful reference for people who are interested in understanding Speech Act and Pragmatic, especially Illocutionary Act. The writer realizes that this thesis is far from the word "perfect", therefore criticism, suggestions, and input are highly expected for the improvement of this thesis to be better.

Padang, November 2021

The Writer

ABSTRACT

Augia, Istigfa, 2021. An Analysis of Illocutionary Act Found in Punchline of Raditya Dika's Stand-Up Comedy 2016. Thesis. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

This study examines the types and subtypes of illocutionary speech acts found in the stand-up comedy comic Raditya Dika. The purpose of this study was to determine the types and subtypes used by Raditya Dika, especially in the standup comedy punchline entitled SUCRD 2016. Data were analyzed using Searle's (1979) theory and descriptive methods. The data used are all types and subtypes that are focused on the communicative functions of each type. The data source in this study was Raditya Dika's stand-up comedy script, entitled SUCRD 2016. The results showed that there were 4 types of illocutionary acts from 118 data. Based on the frequency, the most dominant type of representative illocutionary act used by comedian Raditya Dika in delivering the punchline with 90 data (76.27%). Meanwhile, in delivering the punchline, Raditya Dika does not use declarative illocutionary act types. Moreover the dominant sub-type of illocutionary speech act used by Raditya Dika in delivering the punchline is statements of the representative illocutionary act types with frequency of 48 data (40.67%) out of 118 total data. In addition, the sub-types that are used the least by Raditya Dika are concluding from the types of representative illocutionary acts, orders and requests from the directive illocutionary acts, sorry and condolences from the expressive speech acts, and swear and intending from the commissive speech acts with each 1 data (0.84%).

Keywords: Pragmatics, Illocutionary Act, Stand-up Comedy

ABSTRAK

Augia, Istigfa, 2021. An Analysis of Illocutionary Act Found in Punchline of Raditya Dika's Stand-Up Comedy 2016. Thesis. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mengkaji tentang jenis-jenis dan subtipe dari tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada stand-up komedi komika Raditya Dika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis dan subtipe yang digunakan Raditya Dika khususnya pada punchline stand-up komedi yang berjudul SUCRD 2016. Data dianalisis menggunakan teori Searle (1979) dan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah semua tipe dan subtipe yang difokuskan pada fungsi komunikatif dari setiap tipe. Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah standup komedi Raditya Dika yang berjudul SUCRD 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 jenis tipe tindakan ilokusi dari 118 data. Berdasarkan frekuensi, jenis tindak tutur ilokusi representative yang paling dominan digunakan oleh komika Raditya Dika dalam menyampaikan punchline dengan 90 penggunaan (76,27%). Selain itu dalam penyampaian punchline, Raditya Dika tidak menggunakan jenis tindakan ilokusi declarative. Selain itu, sub-tipe tindak tutur ilokusi yang dominan yang digunakan Raditya Dika dalam menyampaikan punchline adalah statement dari jenis tindak tutur representative dengan frekuensi data 48 (40,67%) dari 118 keseluruhan total data. Selain itu subtipe yang paling sedikit digunakan oleh Raditya Dika adalah menyimpulkan dari jenis tindak ilokusi representative, perintah dan meminta dari jenis tindak ilokusi *directive*, maaf dan belasungkawa dari jenis tindak tutur *expressive*, serta sumpah dan berniat dari jenis tindak tutur *commisive* dengan masing masing 1 data (0,84%).

Kata Kunci: Pragmatik, Tindak Tutur Ilokusi, Stand-up Comedy

TABLE OF CONTENTS

CHAPTER III	41
RESEARCH METHOD	41
3.1. Type of the Research	41
3.2. Data and Data Sources	41
3.3. Instrumentation of Research	42
3.4. Technique of Data Collection	49
3.5. Technique of Data Analysis	49
CHAPTER IV	51
FINDINGS & DISCUSSION	51
4.1. Data Description and Analysis	51
a.Types of Illocutionary act found in Punchline of Raditya Dika's Stan Comedy	
b.Sub-Types of Illocutionary act found in Punchline of Raditya Dika's up Comedy	
4.2. Findings	71
4.3. Discussions	75
CHAPTER V	77
CONCLUSIONS AND SUGGESTION	77
5.1 Conclusions	77
5.2.Suggestions	77
REFERENCE	79
APPENDIX	

LIST OF TABLES

Table 1: The Indicator of Types and Sub-Types of Illocutionary Act 48
Table 2: Table of Types and Sub-Types of Illocutionary Act
Table 3 : Frequency of Illocutionary Act Types in Raditya Dika's Punchline Stand-
up Comedy Entitled: SUCRD 2016
Table 4: Sub-Types that used by Raditya Dika while deliver his stand-up comedy
punchline

LIST OF FIGURES

CHAPTER 1

INTRODUCTION

1.1. Background of the Research Problem

In communication, a human beings cannot be separated from utterances are known as speech acts. Speech acts is an utterance that expresses an intention itself. When someone speaks unconsiously, he is performing an act. Yule (2020:47) states that speech act represents actions performed via utterances. Speech acts also perform functions such as thanking, complimenting, requesting, refusing, apologizing, and complaining. In speech act, communication depends on what speaker and context. Context is one important part of understanding what the speaker means. Speech act can be separated into three; locutionary, illocutionary and perlocutionary

Illocutionary act basically happened in daily life. Illocutionary act is the act of doing something. Illocutionary act is performed with intended meaning behind the utterance. In the other words, when the speaker says something, unconsciously do some acts. Illocutionary act is an utterance with some kind of mind. Someone might utter to make a statement, offer, or explanation or for some communicative purpose. For example; "I feel hot in this room". When speaker says those utterance, the hearer will turn on the AC. It has the implicit meaning of requesting. It can says the speaker in indirect ways says that "please turn on the AC.

Illocutionary acts has been done by analysing conversation, political discourse even a monologues. Illocutionary act in real life occur in every

situations. Illocutionary act occur as part of the conversations or can be expanded as a discourse. Searle & Vanderveken (1990:11) proposes that "Illocutionary act seldom occur alone but rather occur as parts of conversations or larger of discourse". In the other hand Searle and Vanderveken also proposed that illocutionary act important to analyse because it helps the reader or the partner understand and can answer as other appropriate illocutionary acts. Illocutionary acts are proposed by several experts. First (Austin, 1962) in (Searle, 2005) there are five types of illocutionary acts; Verdictives, Exercitives, Commisives, Exposives, Behabitives. Second is proposed as the continuation of Austin's theory about illocutionary acts by dividing illocutionary act into five types: representative, directive, commisive, expressive, and declarative (Searle, 2005).

In recent years, research about illocutionary acts have been done by several authors. Studies on Illocutionary act has been done especially in pragmatic field. Illocutionary act are performed on many different objects such as; political discourse and conversation in films. Conversation analysis in movie has become popular study in conducting illocutionary act. As an example; Almuslimah, (2003). In this study, the writer discuss about illocutionary act found in *The prince and the pauper movie*. This movie carry out about two boys who born in the same day and they are have same identical in appearance. The prince and the pauper carry out adventure as the genre and the directive types of Illocutionary act is most used in the movie. In addition, Amanah, (2013) also study about illocutionary act found

in *The chronicles of Narnia: The Lion, The witch and the wardrobe* movie. In this fantasy movie the researcher found that representative is the most used by the characters in the movie. In other hand Prakasa, (2015) study about illocutionary act that found in roman and love story movie, *Titanic*. In this research, the researcher found that four types of illocutionary act; assertive, directive, commisives, expressives. In addition Ramayanti & Marlina, (2018) study about illocutionary act found in animated musical movie entitled *Tangled*. Directives types of Illocutionary act is the dominant types.

Different with Prakarsa analysis, Mahendra et al., (2018), analyze direct and indirect illocutionary act found in comedy animation entitled *The Penguins of Madagascar*. In this study the writer focus on types of direct and indirect directive illocutionary act which are; requestives, question, requirements, permissive, and advisiore. In addition, Utami & Sudana, (2018), study about directive illocutionary act found in musical, romantic movie entitled *Pitch Perfect*. In this study the writer focus to find out the directive illocutionary acts. The writer founds that directives illocutionary act can be performed in three modes; declarative, interrogative; and imperative under the dictum "*I want you to do something*".

In the other hand, Oloo et al., (2019) studied about illocutionary act found in novel. This study analyze two novels of Margaret Ogola. This study reveals that, the representative types are the most dominant type while declarations is last. Moreover, Wulandari, (2017) studied about illocutionary act found in traditional market exchanges at *Tambir Gembung*. The study reveals that, directive the most used type by the seller and and buyer. In addition, Herman, (2015) analyze illocutionary act use by chinese in *pematang siantar*. This study reveals that, there are four types of illocutionary act occurred in chinese who live in pematang siantar that are, representative, directive, expressive, and commisive.

Different with some studies before, Yonita (2020) analyze illocutionary act in comedy field , the author research was entitled *An Analysis of Illocutionary Act used in by Main characters of Bang Ijal TV Comedy Video in Instagram.* This study conducted the research using Searle theory which find out five types and its functions. The illocutionary types which found are; directive, representative, declaratives, expressives, commisives. The most dominant types found was directive.

Analyzing Illocutionary act are not only in dialogue, but also in monologue. For example; Mišić Ilić & Radulović, (2015) also researched about illocutionary act but, the focus on expressives and commisives illocutionary act in political discourse which focus in economic issue. In this study the researcher found that the use or lack of using commisive and expressive illocutionary act can be one of the strategy of the politicians for adding the credibility of their Speech. In the other hand, Puteri, (2020) has been conduct a research with stand-up comedy as the research object. This research focuses on the types of expressive act in illocutionary act the humor type that used by Ellen DeGeneres by using Searle's theory and Norrick (1978) theory. The researcher conduct the research using Ellen Degeneres stand-up comedy. Ellen DeGeneres is known as comic which shows a family friendly show, sometimes she uses swear words but not too vulgar compare other comics in general.

From those, it can be concluded that, there are some researcher who do the study about illocutionary act in some different object of the study. Some of illocutionary act could be found in conversation such as, movie, Instagram TV comedy, novel, daily life such as in traditional market and illocutionary act found in classroom or some of ethnic in an area. There are still few studies Illocutionary act in stand-up comedy or monologue. Mostly illocutionary act studied in conversation. Raditya Dika is chosen because, he is one of the famous comic from Indonesia that always hit no 1 trending in YouTube when he uploaded his video. In addition, SUCRD tickets is always sold out when he held a tour about stand-up comedy. Moreover, Raditya Dika stand-up comedy took slice of life theme, so it is very likely that the illocutionary speech act occurred when he delivered his stand-up comedy material.

1.2. Identification of Research Problem

Based on the background of the research problem, illocutionary act is one of speech act that cannot separate in daily life. This speech act usually occur in the form of conversation or monologue of all kinds of object such as theater, movie, speech, even stand-up comedy. Illocutionary act include in pragmatics branch which pragmatics in one way to avoid misunderstanding. Learn pragmatics related to meaning based on the social relationships. However, many people do not realize that they use illocutionary act in their daily life such as conversation or utterances even monologue. Thus, from those history of illocutionary act on the identification of problem above. There are some topics could possible to do, that are; the types of illocutionary act that used, the sub-types of illocutionary act, felicity condition of the types and sub-types of illocutionary act.

1.3. Limitation and Scope Research Problem

This study is conducted in linguistic study, pragmatics, which deals illocutionary act. Every comic has their uniqueness to deliver their jokes to the audience. There are also so many experts proposed their thought about speech act and illocutionary act such as Austin, Leech, Searle which focus on Illocutionary act. Illocutionary act can find in daily life such as conversation, movie, political discourse, and monologue such as Stand-up Comedy. This study is limited on Illocutionary act which proposed by Searle, particularly Representatives, Declaratives, Directives, Commisives and Expressives and its Sub-types in Raditya Dika's Stand Up Comedy SUCRD 2016 edition. The sub-types that used by the writer limited only on 27 sub-types. In addition, the data of this study focus only on punchlthat used by Raditya Dika in his Stand-up Comedy entitled SUCRD 2016.

1.4. Formulation of Research Problem

Based on the limitations above, the topic that writer will conduct in this study is what are the illocutionary act type used in punchline of Raditya Dika's Stand-up comedy and what are the sub-types that used by him in delivering punchline in his Stand-up comedy?

1.5. Research Questions

Dealing with the limitation above, the research questions of the problems are formulated as follows:

- What are types of illocutionary act in Raditya Dika's Stand-up Comedy and what is the dominant type used of illocutionary act found in punchline of Raditya Dika's Stand-up Comedy?
- 2. What are the sub-types of illocutionary act and dominant sub-types pfound in Punchline of Raditya Dika's Stand-up comedy?

1.6. Purposes of Research

Based on formulation of the research problem above, the purpose of this research are;

- 1. To find out types of illocutionary act and to find out the dominant type in punchline of Raditya Dika's Stand Up Comedy 2016
- To find out what are the subtypes of illocutionary act used by Raditya Dika in punchline of Raditya Dika's Stand-up comedy 2016

1.7. Significance of Research

First, in theoretical significance this study is expected to be able to answer the research objectives clearly. This can provide information about illocutionary speech act used by Raditya Dika to deliver the comedy and humor. It is also hoped that the results of this research can be an additional reference for students majoring in linguistics in conducting research in terms Speech Acts especially illocutionary acts, perlucutionary act and locutionary act or another kind of speech act theoretical that already mentioned by the expert also in another field. Second, in practical significance, the results of this study are expected to be useful for students majoring in English and readers. By reading the results of this research they are expected to use illocutionary speech act.

1.8. Definition of Key Terms

The terms that used in this study:

- **a.** Pragmatic : The study of meaning between speaker and listener in communication
- **b.** Speech Act: Speech Acts is the performance that does by the speaker when saying something.
- **c.** Illocutionary Act: Illocutionary act is an act performed in saying something, making statement or promise, thanking, asking a question, etc.
- **d.** Felicity Conditions: Requirements that should met by the speaker in doing an action.
- e. Punchline: A specific forms of Stand-up comedy where the comic make the audience laugh.
- **f.** Stand-up Comedy: A comedy show which the comedian talking and communicating with live audience through mic.